



**BUPATI KOLAKA  
PROPINSI SULAWESI TENGGARA**

**PERATURAN BUPATI KOLAKA  
NOMOR 01 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN BUPATI KOLAKA NOMOR 13  
TAHUN 2014 TENTANG PEDOMAN PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI  
SIPIL DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN KOLAKA**

**DENGAN RAHMAD TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI KOLAKA**

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menciptakan keseragaman, memelihara solidaritas, persatuan, kesatuan dan meningkatkan identitas, citra, wibawa, disiplin dan tanggung jawab pegawai negeri sipil perlu mengatur mengenai penggunaan pakaian dinas bagi pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka;
  - b. bahwa Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2007 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 68 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah perlu diubah;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b maka perlu menetapkan Peraturan Bupati Kolaka tentang Pedoman Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka.

- Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959, tentang Pembentukan Daerah-daerah Tk. II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822));
  2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
  3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2007 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 68 Tahun 2015;
8. Keputusan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/23.2/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Penataan Pegawai;
9. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pedoman Penataan Tatalaksana (Business Process);
10. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2011 tentang Pedoman Perhitungan Jumlah Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil Untuk Daerah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 1 Tahun 2009 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPKD) Kabupaten Kolaka;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 14 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Pengurus Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) Kabupaten Kolaka;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 7 Tahun 2010 tentang Perubahan Kesatuan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kolaka;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 5 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelolaan Keuangan & Aset Daerah (BPKAD) Kab. Kolaka;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 6 Tahun 2011 tentang Perubahan Kesatu atas Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 36 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kolaka;

17. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kolaka;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 1 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kolaka Nomor 36 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kolaka;
19. Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Propinsi Sulawesi Tenggara;
20. Peraturan Bupati Kolaka Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pedoman Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka.

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI KOLAKA TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN BUPATI KOLAKA NOMOR 13 TAHUN 2014 TENTANG PEDOMAN PAKAIAN DINAS PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KOLAKA.**

**Pasal 1**

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Bupati Kolaka Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pedoman Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka diubah sebagai berikut :

1. Ketentuan Pasal 2 diubah, sehingga Pasal 2 berbunyi sebagai berikut :

**Pasal 2**

Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka

- a. Pakaian Dinas Harian disingkat PDH, terdiri dari :  
berikut :
  - (1) PDH Warna khaki
  - (2) PDH Kemeja putih, celana/rok hitam atau gelap
  - (3) PDH Kain Batik/ Tenun /Pakaian khas daerah
- b. Pakaian Sipil Harian disingkat PSH;
- c. Pakaian Sipil Resmi disingkat PSR;
- d. Pakaian Sipil Lengkap disingkat PSL;
- e. Pakaian Dinas Lapangan disingkat PDL;
- f. Pakaian Dinas Harian disingkat PDH, Camat dan Lurah;
- g. Pakaian Dinas Upacara disingkat PDU, Camat dan Lurah.

2. Ketentuan Pasal 12 Diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut :

**Pasal 12**

- (1) Model PDH Kemeja Putih sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) huruf a, angka 2, Pasal 2 ayat (2) huruf a, angka 2 dan Pasal 2 ayat (3) huruf a, angka 2 tercantum dalam Lampiran 1 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Model PDH Batik /Tenun/Pakaian Daerah disesuaikan dengan prinsip sopan, rapi, estetika dilingkungan kerja dan budaya daerah.
- (3) Jadwal pemakaian pakaian dinas di lingkungan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tercantum dalam lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal II**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kolaka.

Ditetapkan di Kolaka  
pada tanggal 04 JANUARI 2016

**BUPATI KOLAKA,**

**H. AHMAD SAFEI**

Diundangkan di Kolaka  
pada tanggal, 04 JANUARI 2016

**SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KOLAKA,**

**Drs. H. POITU MURTOPO, M.Si**

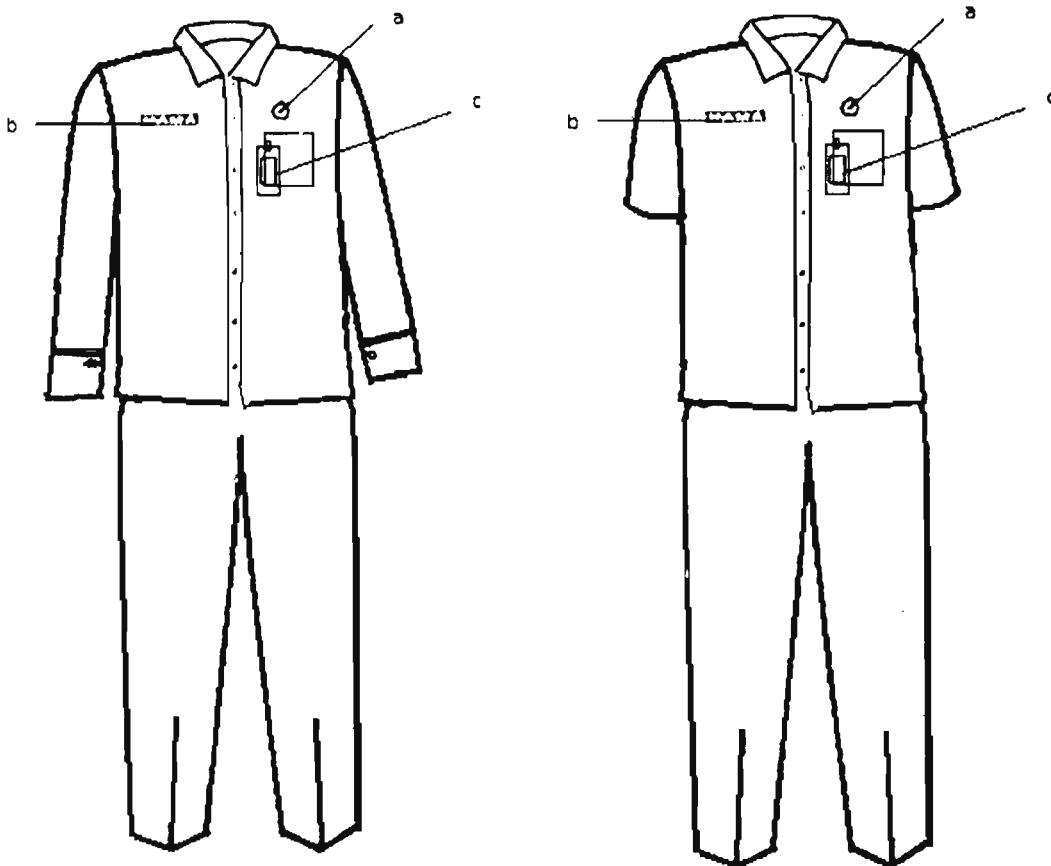
BERITA DAERAH KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016 NOMOR 01

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
NOMOR 01 TAHUN 2016  
TANGGAL 04 JANUARI 2016  
TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN  
BUPATI KOLAKA NOMOR 13 TAHUN 2014  
TENTANG PEDOMAN PAKAIAN DINAS  
PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN  
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KOLAKA.

---

MODEL PAKAIAN DINAS KEMEJA PUTIH DI LINGKUNGAN PEMERINTAH  
DAERAH KABUPATEN KOLAKA.

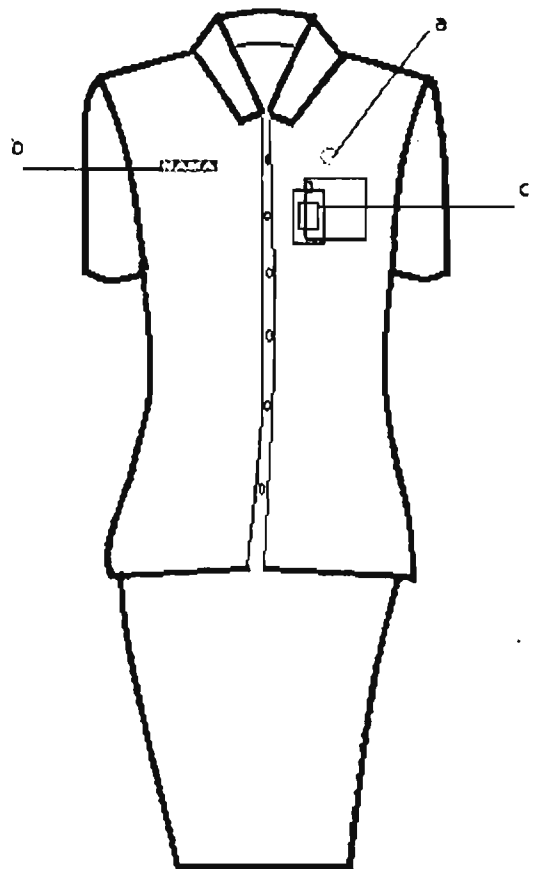
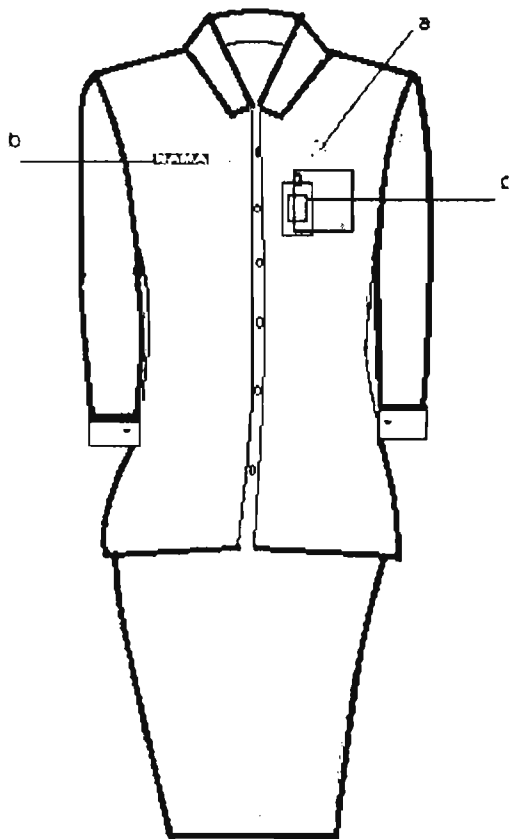
1. PDH PRIA



Keterangan :

- a. Lencana Korpri
- b. Papan Nama
- c. Tanda Pengenal

## 2. PDH WANITA



Keterangan :

- a. Lencana Korpri
- b. Papan Nama
- c. Tanda Pengenal

BUPATI KOLAKA,         

*H. Ahmad Safei*

H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR 01 TAHUN 2016  
 TANGGAL 04 JANUARI 2016  
 TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN  
 BUPATI KOLAKA NOMOR 13 TAHUN 2014  
 TENTANG PEDOMAN PAKAIAN DINAS  
 PEGAWAI NEGERI SIPIL DI LINGKUNGAN  
 PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN  
 KOLAKA.

JADWAL PEMAKAIAN PAKAIAN DINAS  
 LINGKUP PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KOLAKA

NO.	HARI	JENIS PAKAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	Senin	LINMAS	-
2.	Selasa dan Rabu	PDH Warna khaki	-
3.	Kamis	Baju Putih	
4.	Jumat	PDH Tenunan Khas Daerah /Batik / Pakaian kerja	-
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap tanggal 17 bulan berjalan</li> <li>• Hari Besar Nasional</li> <li>• Hari Ulang Tahun Korpri</li> </ul>	KORPRI	Bila hari senin bertepatan tanggal 17 menggunakan pakaian KORPRI
6.	Pada Acara Resmi	PSL dan/atau PSR	Sesuai Ketentuan Acara
7.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada saat menjalankan tugas opsional lapangan</li> <li>• Mengikuti kunjungan kerja Bupati/Wakil Bupati</li> </ul>	PDL	

BUPATI KOLAKA,

H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
MENURUT SUB SEKTOR**

NO	SUB SEKTOR	JENIS PUPUK ( TON )					JUMLAH
		UREA	SP- 36	ZA	NPK	ORGANIK	
1	TANAMAN PANGAN	1.652,25	750,00	675,00	1.500,00	750,00	5.327,25
2	HORTIKULTURA	110,15	50,00	45,00	100,00	50,00	355,15
3	PERKEBUNAN	220,30	100,00	90,00	200,00	100,00	710,30
4	PETERNAKAN	110,15	50,00	45,00	100,00	50,00	355,15
5	PERIKANAN	110,15	50,00	45,00	100,00	50,00	355,15
	<b>TOTAL</b>	<b>2.203,00</b>	<b>1.000,00</b>	<b>900,00</b>	<b>2.000,00</b>	<b>1.000,00</b>	<b>7.103,00</b>

BUPATI KOLAKA

  
W. H. AHMAD SAFEI



LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN**

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK ( TON )				
		UREA	SP- 36	ZA	NPK	ORGANIK
1	Toari	104,36	54,65	71,82	94,75	85,63
2	Watubangga	211,35	92,22	73,32	191,87	85,56
3	Polinggona	157,62	72,43	72,92	143,10	80,85
4	Tanggetada	193,50	89,36	72,52	175,67	84,91
5	Pomalaa	176,76	75,53	77,09	160,48	80,44
6	Baula	200,13	91,66	72,09	181,69	78,33
7	Wundulako	207,16	95,51	94,79	188,07	82,05
8	Kolaka	174,27	77,37	73,00	158,21	83,28
9	Latambaga	203,77	77,57	68,64	185,00	86,89
10	Samaturu	176,25	92,49	72,70	160,00	86,89
11	Wolo	199,05	92,56	76,45	180,58	87,16
12	Iwoimendaa	198,90	88,65	74,66	180,58	78,42
	<b>TOTAL</b>	<b>2.203,00</b>	<b>1.000,00</b>	<b>900,00</b>	<b>2.000,00</b>	<b>1.000</b>

BUPATI KOLAKA

  
W/ H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

NO	JENIS PUPUK	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	UREA	137,27	101,17	98,47	103,27	122,30	105,95	124,31	171,18	199,61	153,78	254,98	630,86	2.203
2	SP-36	83,14	79,81	58,25	15,49	34,87	46,00	20,45	77,97	92,64	92,37	220,84	178,16	1.000
3	ZA	69,79	104,06	61,09	56,53	96,32	41,17	60,52	52,63	60,49	79,05	108,83	109,53	900
4	NPK	124,62	91,84	89,40	93,75	111,03	96,18	112,86	155,55	181,21	139,31	231,43	572,80	2.000
5	ORGANIK	84,23	112,21	74,62	23,72	108,20	121,50	106,86	31,25	27,11	100,75	111,94	98,02	1.000
	<b>Total</b>	<b>499,05</b>	<b>489,09</b>	<b>381,83</b>	<b>292,76</b>	<b>472,72</b>	<b>410,80</b>	<b>425,00</b>	<b>488,58</b>	<b>561,06</b>	<b>565,26</b>	<b>928,02</b>	<b>1.589,37</b>	<b>7.103,00</b>

*H. Ahmad Safei*  
BUPATI KOLAKA  
*H. Ahmad Safei*  
H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 TAHUN 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

**SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN**

NO	JENIS PUPUK	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	UREA	97,43	68,92	64,86	70,13	84,51	71,69	85,78	123,56	145,84	111,21	184,02	544,30	1.652,25
2	SP-36	62,35	59,97	42,24	9,43	24,57	32,19	13,19	58,91	69,86	70,54	169,11	137,63	750
3	ZA	51,80	77,47	45,26	42,22	71,69	30,43	45,28	38,35	44,31	61,75	86,06	80,38	675
4	NPK	88,45	62,57	58,89	63,67	76,72	65,08	77,87	112,17	132,40	100,96	167,06	494,14	1.500
5	ORGANIK	59,72	79,66	53,77	15,94	79,61	96,50	80,71	14,16	11,23	79,64	94,56	84,48	750
	<b>Total</b>	<b>359,75</b>	<b>348,59</b>	<b>265,02</b>	<b>201,39</b>	<b>337,11</b>	<b>295,90</b>	<b>302,83</b>	<b>347,15</b>	<b>403,65</b>	<b>424,10</b>	<b>700,81</b>	<b>1.340,93</b>	<b>5.327,25</b>

*Mc* BUPATI KOLAKA  
  
W.H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016


TANGGAL : 4 TAHUN 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

NO	JENIS PUPUK	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	UREA	7,69	5,70	6,14	6,06	7,29	6,12	7,65	9,30	10,84	8,56	15,59	19,22	110,15
2	SP-36	4,45	4,28	3,02	0,66	1,77	2,35	0,96	3,55	4,21	4,13	12,60	8,01	50,00
3	ZA	3,69	5,51	3,21	2,93	5,07	2,14	3,08	2,69	3,04	3,58	2,51	7,56	45,00
4	NPK	6,98	5,17	5,57	5,50	6,62	5,56	6,94	8,44	9,84	7,77	14,15	17,45	100,00
5	ORGANIK	6,45	5,91	3,76	1,61	4,29	3,76	3,22	3,24	3,75	3,77	6,45	3,78	50,00
	<b>Total</b>	<b>29,26</b>	<b>26,57</b>	<b>21,70</b>	<b>16,76</b>	<b>25,04</b>	<b>19,93</b>	<b>21,85</b>	<b>27,22</b>	<b>31,68</b>	<b>27,81</b>	<b>51,30</b>	<b>56,02</b>	<b>355,15</b>

*me* BUPATI KOLAKA  
  
H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN VI : PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

NO	JENIS PUPUK	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	15,08	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
		1	UREA	17,95	11,83	12,07	11,90	14,37	11,94	15,08	18,54	21,20	16,79	
2	SP-36	9,04	8,69	6,13	1,37	3,58	4,66	1,91	7,17	8,42	8,41	22,98	17,64	100
3	ZA	7,27	10,83	6,38	5,90	10,03	4,23	6,37	5,32	6,50	6,77	10,24	10,15	90
4	NPK	16,30	10,74	10,96	10,80	13,05	10,84	13,69	16,83	19,24	15,25	28,17	34,14	200
5	ORGANIK	5,39	13,50	9,63	3,87	12,69	6,57	11,32	7,06	5,32	10,23	10,42	4,01	100
	<b>Total</b>	<b>55,95</b>	<b>55,59</b>	<b>45,17</b>	<b>33,84</b>	<b>53,72</b>	<b>38,23</b>	<b>48,37</b>	<b>54,93</b>	<b>60,67</b>	<b>57,45</b>	<b>102,84</b>	<b>103,55</b>	<b>710,30</b>

Mc BUPATI KOLAKA  
  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN VII : PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

NO	JENIS PUPUK	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
		1	UREA	8,47	6,37	5,67	6,36	7,67	6,06	7,64	10,18	10,84	8,11	
2	SP-36	4,10	3,96	2,74	0,67	1,58	2,15	0,93	3,85	4,65	4,71	11,53	9,13	50,00
3	ZA	3,52	5,12	3,12	2,74	4,77	2,18	2,89	3,14	3,32	3,48	5,01	5,72	45,00
4	NPK	7,69	5,78	5,15	5,77	6,96	5,50	6,94	9,24	9,84	7,36	13,09	16,67	100,0
5	ORGANIK	6,21	6,17	3,70	1,11	5,54	6,65	5,76	3,33	3,10	3,55	2,00	2,88	50,00
	<b>Total</b>	<b>29,99</b>	<b>27,41</b>	<b>20,38</b>	<b>16,65</b>	<b>26,52</b>	<b>22,54</b>	<b>24,16</b>	<b>29,73</b>	<b>31,75</b>	<b>27,20</b>	<b>46,05</b>	<b>52,76</b>	<b>355,15</b>

BUPATI KOLAKA  
  
H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN VIII : PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

SUB SEKTOR : PERIKANAN

NO	JENIS PUPUK	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	UREA	8,47	6,37	5,67	6,36	7,67	6,06	7,64	10,18	10,84	8,11	14,42	18,36	110,15
2	SP-36	3,21	2,90	4,12	3,36	3,37	4,64	3,46	4,48	5,50	4,59	4,61	5,76	50,00
3	ZA	3,52	5,12	3,12	2,74	4,77	2,18	2,89	3,14	3,32	3,48	5,01	5,72	45,00
4	NPK	5,20	7,58	8,83	8,01	7,68	9,21	7,41	8,87	9,89	7,97	8,96	10,40	100,00
5	ORGANIK	6,21	6,17	3,70	1,11	5,54	6,65	5,76	3,33	3,10	3,55	2,00	2,88	50,00
	<b>Total</b>	<b>26,61</b>	<b>28,14</b>	<b>25,44</b>	<b>21,57</b>	<b>29,03</b>	<b>28,75</b>	<b>27,17</b>	<b>30,00</b>	<b>32,65</b>	<b>27,69</b>	<b>35,00</b>	<b>43,12</b>	<b>355,15</b>

BUPATI KOLAKA  
  
H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016


TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN PENYEBARANNYA**

**JENIS PUPUK : UREA**

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Tanaman Pangan	97,43	68,92	64,86	70,13	84,51	71,69	85,78	123,56	145,84	111,21	184,02	544,30	1.652,25
2	Hortikultura	7,69	5,70	6,14	6,06	7,29	6,12	7,65	9,30	10,84	8,56	15,59	19,22	110,15
3	Perkebunan	17,95	11,83	12,07	11,90	14,37	11,94	15,08	18,54	21,20	16,79	31,03	37,61	220,30
4	Peeteernakan	8,47	6,37	5,67	6,36	7,67	6,06	7,64	10,18	10,84	8,11	14,42	18,36	110,15
5	Perikanan	5,73	8,35	9,73	8,82	8,46	10,14	8,17	9,77	10,89	8,78	9,87	11,45	110,15
		<b>137,27</b>	<b>101,17</b>	<b>98,47</b>	<b>103,27</b>	<b>122,30</b>	<b>105,95</b>	<b>124,31</b>	<b>171,34</b>	<b>199,61</b>	<b>153,45</b>	<b>254,92</b>	<b>630,94</b>	<b>2.203,00</b>

BUPATI KOLAKA,  
  
M/H. AHMAD SAFEI



LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCIERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DANSEBARANNYA**

JENIS PUPUK SP-36

NO	SUB SEKTOR	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
		1	Tanaman Pangan	62,35	59,97	42,24	9,43	24,57	32,19	13,19	58,91	69,86	70,54	
2	Hortikultura	4,45	4,28	3,02	0,66	1,77	2,35	0,96	3,55	4,21	4,13	12,60	8,01	50,00
3	Perkebunan	9,04	8,69	6,13	1,37	3,58	4,66	1,91	7,17	8,42	8,41	22,98	17,64	100,00
4	Peternakan	4,10	3,96	2,74	0,67	1,58	2,15	0,93	3,85	4,65	4,71	11,53	9,13	50,00
5	Perikanan	3,21	2,90	4,12	3,36	3,37	4,64	3,46	4,48	5,50	4,59	4,61	5,76	50,00
	<b>Total</b>	<b>83,14</b>	<b>79,81</b>	<b>58,25</b>	<b>15,49</b>	<b>34,87</b>	<b>46,00</b>	<b>20,45</b>	<b>77,97</b>	<b>92,64</b>	<b>92,37</b>	<b>220,84</b>	<b>178,16</b>	<b>1.000,0</b>

*Mrc* BUPATI KOLAKA


  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

JENIS PUPUK : ZA

NO	SUB SEKTOR	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Tanaman Pangan	51,80	77,47	45,26	42,22	71,69	30,43	45,28	38,35	44,31	61,75	86,06	80,38	675,00
2	Hortikultura	3,69	5,51	3,21	2,93	5,07	2,14	3,08	2,69	3,04	3,58	2,51	7,56	45,00
3	Perkebunan	7,27	10,83	6,38	5,90	10,03	4,23	6,37	5,32	6,50	6,77	10,24	10,15	90,00
4	Peternakan	3,52	5,12	3,12	2,74	4,77	2,18	2,89	3,14	3,32	3,48	5,01	5,72	45,00
5	Perikanan	3,52	5,12	3,12	2,74	4,77	2,18	2,89	3,14	3,32	3,48	5,01	5,72	45,00
	<b>Total</b>	<b>69,79</b>	<b>104,06</b>	<b>61,09</b>	<b>56,53</b>	<b>96,32</b>	<b>41,17</b>	<b>60,52</b>	<b>52,63</b>	<b>60,49</b>	<b>79,05</b>	<b>108,83</b>	<b>109,53</b>	<b>900,00</b>

*Mc* BUPATI KOLAKA  
  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
MENURUT SUB SEKTOR JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA**

JENIS PUPUK : NPK

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Tanaman Pangan	88,45	62,57	58,89	63,67	76,72	65,08	77,87	112,17	132,40	100,96	167,06	494,14	1.500,00
2	Hortikultura	6,98	5,17	5,57	5,50	6,62	5,56	6,94	8,44	9,84	7,77	14,15	17,45	100,00
3	Perkebunan	16,30	10,74	10,96	10,80	13,05	10,84	13,69	16,83	19,24	15,25	28,17	34,14	200,00
4	Peternakan	7,69	5,78	5,15	5,77	6,96	5,50	6,94	9,24	9,84	7,36	13,09	16,67	100,00
5	Perikanan	5,20	7,58	8,83	8,01	7,68	9,21	7,41	8,87	9,89	7,97	8,96	10,40	100,00
		124,62	91,84	89,40	93,75	111,03	96,18	112,86	155,55	181,21	139,31	231,43	572,80	2.000,00

*H* BUPATI KOLAKA,  
*H. AHMAD SAFEI*  
H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2016  
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPU DAN SEBARANNYA**

JENIS PUPU : ORGANIK

NO	SUB SEKTOR	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Tanaman Pangan	59,72	79,66	53,77	15,94	79,61	96,50	80,71	14,16	11,23	79,64	94,56	84,48	750,00
2	Hortikultura	6,45	6,91	3,76	1,61	4,29	3,76	3,22	3,24	3,75	3,77	6,45	3,78	50,00
3	Perkebunan	5,39	13,50	9,63	3,87	12,69	6,57	11,32	7,06	5,32	10,23	10,42	4,01	100,00
4	Peternakan	6,21	6,17	3,70	1,11	5,54	6,65	5,76	3,33	3,10	3,55	2,00	2,88	50,00
5	Perikanan	6,21	6,17	3,70	1,11	5,54	6,65	5,76	3,33	3,10	3,55	2,00	2,88	50,00
	<b>Total</b>	<b>83,98</b>	<b>111,42</b>	<b>74,56</b>	<b>23,64</b>	<b>107,68</b>	<b>120,14</b>	<b>106,78</b>	<b>31,12</b>	<b>26,50</b>	<b>100,74</b>	<b>115,42</b>	<b>98,03</b>	<b>1.000,0</b>

BUPATI KOLAKA  
  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KOLAKA


NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Toari	8,03	6,06	2,95	4,00	4,43	4,66	5,32	7,20	9,88	7,44	9,68	34,72	104,36
2	Watubangga	13,72	8,90	12,06	9,71	11,58	9,58	11,74	17,23	19,55	14,54	23,76	58,97	211,35
3	Polinggona	8,82	6,19	5,77	6,03	7,71	6,54	11,10	14,21	15,34	11,10	19,12	45,68	157,62
4	Tanggetada	11,93	8,06	11,08	9,78	10,75	9,27	10,48	14,22	17,12	12,64	22,66	55,51	193,50
5	Pomalaa	6,26	8,16	11,52	9,40	10,01	8,98	9,93	13,12	15,56	12,39	20,48	50,95	176,76
6	Baula	13,36	9,12	11,69	9,39	11,08	9,46	10,88	15,01	18,79	13,92	23,60	53,86	200,13
7	Wundulako	12,65	9,45	12,29	9,67	11,36	9,74	11,19	15,77	18,37	13,89	23,51	59,27	207,16
8	Kolaka	10,40	6,78	4,77	8,86	10,20	8,95	10,05	14,43	15,94	13,10	21,01	49,76	174,27
9	Latambaga	14,75	10,52	6,72	9,03	11,54	9,67	11,58	15,54	18,64	13,91	23,15	58,73	203,77
10	Samaturu	9,09	6,95	6,12	9,21	10,78	9,73	9,80	14,12	16,33	13,66	22,40	48,06	176,25
11	Wolo	14,14	10,48	6,75	9,09	11,43	9,68	11,13	15,24	17,05	13,43	22,77	57,72	198,90
12	Iwoimendaa	14,14	10,48	6,75	9,09	11,43	9,68	11,13	15,24	17,05	13,43	22,77	57,72	198,90
		<b>137,27</b>	<b>101,17</b>	<b>98,47</b>	<b>103,27</b>	<b>122,30</b>	<b>105,95</b>	<b>124,31</b>	<b>171,34</b>	<b>199,61</b>	<b>153,45</b>	<b>254,92</b>	<b>630,94</b>	<b>2.203,00</b>

Ma BUPATI KOLAKA,  
  
 M/H. AHMAO SAFEI

LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okta.	Novm	Desemb,	
1	Toari	5,43	3,97	0,44	1,66	1,78	2,38	2,08	4,17	5,58	4,71	5,91	29,25	67,35
2	Watubangga	10,16	6,06	8,85	6,75	8,21	6,40	8,37	12,79	14,75	10,94	17,29	51,20	161,77
3	Polinggona	6,22	3,97	2,92	4,13	5,35	4,58	7,64	10,75	11,49	8,52	15,40	40,24	121,21
4	Tanggetada	8,37	5,28	7,94	6,76	7,45	6,18	7,09	10,41	12,44	8,85	16,38	48,04	145,17
5	Pomalaa	2,77	5,40	8,51	6,75	7,09	6,08	7,19	9,45	11,38	8,76	15,36	44,02	132,75
6	Baula	9,81	6,39	8,54	6,47	7,78	6,45	8,37	11,22	14,05	10,11	17,37	46,40	152,97
7	Wundulako	9,80	6,67	9,08	6,76	8,12	6,75	8,37	12,02	13,69	10,31	17,25	51,20	160,02
8	Kolaka	6,95	4,00	2,45	6,17	7,19	6,11	6,92	9,69	11,47	9,15	14,54	41,89	126,55
9	Latambaga	11,24	7,80	4,30	6,17	8,23	6,80	8,37	11,73	14,75	10,23	16,85	51,20	157,68
10	Samaturu	5,53	4,11	3,53	6,17	7,34	6,64	6,22	9,77	11,70	9,82	15,62	40,58	127,02
11	Wolo	10,58	7,64	4,15	6,17	7,99	6,65	7,57	10,78	12,27	9,90	16,03	50,14	149,88
12	Iwoimendaa	10,58	7,64	4,15	6,17	7,99	6,65	7,57	10,78	12,27	9,90	16,03	50,14	149,88
		<b>97,43</b>	<b>68,92</b>	<b>64,86</b>	<b>70,13</b>	<b>84,51</b>	<b>71,69</b>	<b>85,78</b>	<b>123,56</b>	<b>145,84</b>	<b>111,21</b>	<b>184,02</b>	<b>544,30</b>	<b>1.652,25</b>


BUPATI KOLAKA,  
  
H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Toari	0,59	0,47	0,72	0,36	0,39	0,34	0,53	0,75	0,77	0,53	0,73	1,61	7,81
2	Watubangga	0,66	0,47	0,79	0,58	0,71	0,60	0,54	0,83	1,03	0,53	1,53	1,61	9,88
3	Polinggona	0,59	0,47	0,72	0,36	0,37	0,34	0,57	0,70	0,74	0,59	0,72	1,61	7,80
4	Tanggetada	0,66	0,47	0,79	0,58	0,71	0,60	0,57	0,75	1,00	0,86	1,53	1,61	10,13
5	Pomalaa	0,65	0,47	0,72	0,36	0,40	0,32	0,55	0,74	0,77	0,86	0,76	1,08	7,69
6	Baula	0,66	0,47	0,79	0,58	0,71	0,60	0,54	0,83	1,00	0,86	1,53	1,61	10,19
7	Wundulako	0,66	0,47	0,80	0,58	0,71	0,60	0,57	0,75	0,78	0,67	1,53	1,61	9,73
8	Kolaka	0,59	0,47	0,09	0,35	0,43	0,34	0,76	0,72	0,75	0,86	1,39	1,72	8,48
9	Latambaga	0,66	0,47	0,17	0,58	0,71	0,60	0,76	0,70	1,01	0,86	1,48	1,67	9,67
10	Samaturu	0,66	0,47	0,17	0,58	0,71	0,60	0,76	0,74	1,00	0,86	1,51	1,63	9,69
11	Wolo	0,66	0,47	0,17	0,58	0,71	0,60	0,76	0,90	1,00	0,53	1,45	1,72	9,55
12	Iwoimendaa	0,66	0,47	0,17	0,58	0,71	0,60	0,76	0,90	1,00	0,53	1,45	1,72	9,55
		7,69	5,70	6,14	6,06	7,29	6,12	7,65	9,30	10,84	8,56	15,59	19,22	110,15

BUPATI KOLAKA,  
  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016


TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR

: PERKEBUNAN

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Toari	1,57	1,03	0,99	1,07	1,28	1,08	1,46	1,38	1,91	1,34	2,41	3,31	18,83
2	Watubangga	1,57	1,03	1,07	1,01	1,21	1,04	1,46	1,81	1,84	1,52	2,65	3,31	19,53
3	Polinggona	1,57	0,97	0,94	1,07	1,28	0,99	1,46	1,42	1,76	1,40	2,38	3,01	18,23
4	Tanggetada	1,57	0,97	1,00	1,07	1,14	1,04	1,45	1,26	1,75	1,39	2,46	3,01	18,11
5	Pomalaa	1,51	0,95	0,94	0,90	1,08	0,87	0,82	1,14	1,48	1,23	2,07	3,01	15,99
6	Baula	1,56	0,92	1,00	0,96	1,14	0,93	0,82	1,30	1,80	1,40	2,41	3,01	17,24
7	Wundulako	0,86	0,97	1,07	0,96	1,08	0,93	1,09	1,33	1,97	1,36	2,43	3,61	17,66
8	Kolaka	1,53	0,97	0,88	0,96	1,14	1,04	1,09	2,17	1,78	1,54	2,78	3,31	19,20
9	Latambaga	1,52	0,92	1,00	0,90	1,15	0,99	1,09	1,30	1,54	1,27	2,52	3,02	17,21
10	Samaturu	1,57	1,03	1,07	1,08	1,28	1,04	1,46	1,81	1,70	1,43	2,97	3,01	19,46
11	Wolo	1,57	1,03	1,07	0,96	1,28	0,99	1,44	1,81	1,84	1,46	2,97	3,01	19,42
12	Iwoimendaa	1,57	1,03	1,07	0,96	1,28	0,99	1,44	1,81	1,84	1,46	2,97	3,01	19,42
		<b>17,95</b>	<b>11,83</b>	<b>12,07</b>	<b>11,90</b>	<b>14,37</b>	<b>11,94</b>	<b>15,08</b>	<b>18,54</b>	<b>21,20</b>	<b>16,79</b>	<b>31,03</b>	<b>37,61</b>	<b>220,30</b>

Mr. BUPATI KOLAKA,  
  
W. H. AHMAD SAFEI



LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Toari	0,26	0,25	0,30	0,38	0,47	0,32	0,61	0,46	0,80	0,42	0,37	0,34	4,98
2	Watubangga	0,79	0,58	0,50	0,58	0,69	0,58	0,66	0,92	0,97	0,74	1,36	1,75	10,12
3	Polinggona	0,26	0,33	0,44	0,20	0,33	0,23	0,70	0,69	0,67	0,29	0,37	0,50	5,01
4	Tanggetada	0,79	0,58	0,50	0,58	0,69	0,54	0,66	0,92	0,97	0,74	1,36	1,75	10,08
5	Pomalaa	0,79	0,58	0,50	0,58	0,69	0,64	0,66	0,92	0,97	0,74	1,36	1,75	10,18
6	Baula	0,79	0,58	0,50	0,58	0,69	0,54	0,66	0,69	0,97	0,74	1,36	1,75	9,85
7	Wundulako	0,79	0,58	0,50	0,58	0,69	0,56	0,45	1,01	0,97	0,74	1,36	1,75	9,98
8	Kolaka	0,79	0,58	0,50	0,58	0,69	0,54	0,61	0,94	0,97	0,74	1,36	1,75	10,05
9	Latambaga	0,79	0,58	0,46	0,58	0,69	0,48	0,66	0,92	0,67	0,74	1,36	1,75	9,68
10	Samaturu	0,79	0,58	0,50	0,58	0,69	0,54	0,66	0,92	0,97	0,74	1,36	1,75	10,08
11	Wolo	0,79	0,58	0,50	0,58	0,69	0,54	0,66	0,89	0,97	0,74	1,38	1,75	10,07
12	Iwoimendaa	0,79	0,58	0,50	0,58	0,69	0,54	0,66	0,89	0,97	0,74	1,38	1,75	10,07
		<b>8,47</b>	<b>6,37</b>	<b>5,67</b>	<b>6,36</b>	<b>7,67</b>	<b>6,06</b>	<b>7,64</b>	<b>10,18</b>	<b>10,84</b>	<b>8,11</b>	<b>14,42</b>	<b>18,36</b>	<b>110,15</b>

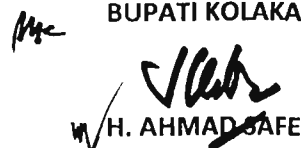
BUPATI KOLAKA,  
  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR : PERIKANAN

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Toari	0,18	0,33	0,50	0,53	0,51	0,54	0,64	0,44	0,81	0,45	0,26	0,21	5,40
2	Watubangga	0,54	0,76	0,85	0,80	0,76	0,96	0,70	0,88	0,97	0,80	0,93	1,09	10,05
3	Polinggona	0,18	0,44	0,75	0,27	0,37	0,40	0,74	0,66	0,68	0,31	0,26	0,32	5,37
4	Tanggetada	0,54	0,76	0,85	0,80	0,76	0,91	0,70	0,88	0,97	0,80	0,93	1,09	10,00
5	Pomalaa	0,54	0,76	0,85	0,80	0,76	1,07	0,70	0,88	0,97	0,80	0,93	1,09	10,16
6	Baula	0,54	0,76	0,85	0,80	0,76	0,93	0,48	0,97	0,97	0,80	0,93	1,09	9,89
7	Wundulako	0,54	0,76	0,85	0,80	0,76	0,91	0,70	0,66	0,97	0,80	0,93	1,09	9,78
8	Kolaka	0,54	0,76	0,85	0,80	0,76	0,91	0,66	0,91	0,97	0,80	0,93	1,09	9,98
9	Latambaga	0,54	0,76	0,78	0,80	0,76	0,80	0,70	0,88	0,68	0,80	0,93	1,09	9,53
10	Samaturu	0,54	0,76	0,85	0,80	0,76	0,91	0,70	0,88	0,97	0,80	0,93	1,09	10,00
11	Wolo	0,54	0,76	0,85	0,80	0,76	0,91	0,70	0,86	0,97	0,80	0,94	1,09	9,99
12	Iwoimendaa	0,54	0,76	0,85	0,80	0,76	0,91	0,70	0,86	0,97	0,80	0,94	1,09	9,99
		5,73	8,35	9,73	8,82	8,46	10,14	8,17	9,77	10,89	8,78	9,87	11,45	110,15

BUPATI KOLAKA,  
  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENGERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK SP- 36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	6,06	5,86	2,91	0,70	2,10	2,48	1,07	5,20	4,22	3,34	12,11	8,60	54,65
2	Watubangga	7,29	6,98	5,46	1,47	3,25	4,25	1,89	7,39	8,70	8,79	20,10	16,65	92,22
3	Polinggona	6,73	6,49	3,88	0,99	2,67	3,32	1,36	5,25	6,37	5,20	16,20	13,96	72,43
4	Tanggetada	6,68	6,46	4,60	1,16	2,75	4,36	1,89	7,17	8,72	8,81	19,99	16,76	89,36
5	Pomalaa	6,82	6,74	4,65	1,50	2,71	3,51	1,51	7,07	6,47	6,96	16,05	11,54	75,53
6	Baula	7,84	6,29	5,52	1,47	3,24	4,24	1,88	7,04	8,67	8,65	19,96	16,86	91,66
7	Wundulako	7,41	7,30	5,69	1,48	3,27	4,25	1,88	7,21	8,62	8,78	23,49	16,12	95,51
8	Kolaka	6,65	6,37	4,76	1,13	2,64	3,47	1,88	5,12	8,52	6,97	16,47	13,38	77,37
9	Latambaga	6,70	5,70	4,63	1,42	2,75	3,52	1,88	5,16	6,49	8,68	16,47	14,17	77,57
10	Samaturu	7,28	7,07	5,50	1,45	3,28	4,35	1,52	7,23	8,71	8,95	20,26	16,90	92,49
11	Wolo	6,77	7,43	5,52	1,45	3,28	4,38	1,89	7,19	8,71	8,77	20,26	16,90	92,56
12	Iwoimendaa	6,91	7,11	5,15	1,28	2,93	3,85	1,82	6,92	8,44	8,46	19,47	16,32	88,65
	<b>Total</b>	<b>83,14</b>	<b>79,81</b>	<b>58,25</b>	<b>15,49</b>	<b>34,87</b>	<b>46,00</b>	<b>20,45</b>	<b>77,97</b>	<b>92,64</b>	<b>92,37</b>	<b>220,84</b>	<b>178,16</b>	<b>1.000</b>

BUPATI KOLAKA  
  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK SP- 36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

**SUB. SEKTOR : TANAMAN PANGAN**

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	4,56	4,32	1,70	0,25	1,38	1,48	0,57	3,67	2,73	1,96	8,81	5,63	37,05
2	Watubangga	5,52	5,39	4,12	0,91	2,32	3,10	1,24	5,55	6,65	6,84	15,86	13,22	70,71
3	Polinggona	5,17	4,87	2,50	0,63	1,86	2,28	0,90	3,67	4,69	3,58	12,34	10,71	53,21
4	Tanggetada	4,94	4,89	3,31	0,63	1,85	3,08	1,24	5,53	6,65	6,84	15,79	13,22	67,97
5	Pomalaa	4,94	4,84	3,32	0,91	1,85	2,31	0,90	5,55	4,65	5,21	12,30	8,13	54,92
6	Baula	6,04	4,85	4,14	0,91	2,32	3,10	1,24	5,55	6,61	6,84	15,79	13,14	70,53
7	Wundulako	5,54	5,43	4,14	0,91	2,33	3,10	1,24	5,55	6,58	6,84	15,96	13,14	70,76
8	Kolaka	5,10	4,83	3,31	0,63	1,85	2,28	1,24	3,67	6,65	5,21	12,34	10,59	57,69
9	Latambaga	4,95	4,39	3,32	0,91	1,84	2,31	1,24	3,63	4,69	6,80	12,34	10,59	57,01
10	Samaturu	5,61	5,38	4,12	0,91	2,32	3,08	0,90	5,51	6,65	6,84	15,86	13,09	70,26
11	Wolo	4,99	5,38	4,14	0,91	2,32	3,08	1,24	5,51	6,65	6,80	15,86	13,09	69,98
12	Iwoimendaa	4,99	5,38	4,14	0,91	2,32	3,00	1,24	5,51	6,65	6,80	15,86	13,09	69,90
	<b>Total</b>	<b>62,35</b>	<b>59,97</b>	<b>42,24</b>	<b>9,43</b>	<b>24,57</b>	<b>32,19</b>	<b>13,19</b>	<b>58,91</b>	<b>69,86</b>	<b>70,54</b>	<b>169,11</b>	<b>137,63</b>	<b>750,00</b>

BUPATI KOLAKA

  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK SP- 36 BERSUBSIDI SEKTOR PERRTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	0,30	0,38	0,27	0,05	0,15	0,19	0,08	0,28	0,30	0,30	0,96	0,74	4,00
2	Watubangga	0,45	0,33	0,22	0,05	0,15	0,15	0,09	0,34	0,39	0,39	1,00	0,63	4,18
3	Polinggona	0,26	0,38	0,29	0,04	0,13	0,19	0,08	0,28	0,30	0,30	0,96	0,63	3,85
4	Tanggetada	0,45	0,36	0,22	0,05	0,15	0,22	0,09	0,34	0,39	0,39	1,00	0,63	4,28
5	Pomalaa	0,28	0,33	0,26	0,08	0,11	0,19	0,08	0,21	0,30	0,30	0,80	0,81	3,74
6	Baula	0,45	0,33	0,26	0,05	0,13	0,21	0,08	0,28	0,38	0,24	0,96	0,81	4,19
7	Wundulako	0,23	0,25	0,22	0,07	0,15	0,22	0,08	0,34	0,38	0,36	0,96	0,06	3,33
8	Kolaka	0,26	0,33	0,22	0,05	0,11	0,19	0,08	0,21	0,23	0,30	1,19	0,06	3,23
9	Latambaga	0,46	0,28	0,24	0,03	0,16	0,19	0,08	0,28	0,30	0,30	1,19	0,91	4,49
10	Samaturu	0,34	0,44	0,26	0,06	0,18	0,19	0,09	0,34	0,42	0,41	1,19	0,91	4,83
11	Wolo	0,49	0,44	0,26	0,06	0,18	0,23	0,09	0,31	0,42	0,41	1,19	0,91	4,99
12	Iwoimendaa	0,46	0,44	0,31	0,06	0,18	0,19	0,08	0,34	0,42	0,41	1,19	0,91	4,98
	<b>Total</b>	<b>4,45</b>	<b>4,28</b>	<b>3,02</b>	<b>0,66</b>	<b>1,77</b>	<b>2,35</b>	<b>0,96</b>	<b>3,55</b>	<b>4,21</b>	<b>4,13</b>	<b>12,60</b>	<b>8,01</b>	<b>50,00</b>

*hce* BUPATI KOLAKA

*Safei*  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 KABUPATEN KOLAKA

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SP- 36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

**SUB SEKTOR : PERKEBUNAN**

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	0,68	0,58	0,46	0,10	0,30	0,38	0,16	0,59	0,70	0,70	1,68	1,49	7,82
2	Watubangga	0,66	0,62	0,48	0,13	0,30	0,33	0,16	0,78	0,70	0,69	1,67	1,54	8,07
3	Polinggona	0,66	0,62	0,55	0,10	0,30	0,38	0,16	0,56	0,70	0,69	1,63	1,47	7,83
4	Tanggetada	0,66	0,62	0,48	0,13	0,30	0,38	0,16	0,59	0,73	0,71	1,63	1,47	7,86
5	Pomalaa	0,97	0,98	0,47	0,13	0,30	0,40	0,16	0,59	0,70	0,69	1,63	1,50	8,52
6	Baula	0,66	0,62	0,48	0,13	0,30	0,40	0,16	0,59	0,73	0,69	1,63	1,47	7,86
7	Wundulako	0,97	0,98	0,69	0,13	0,30	0,40	0,16	0,61	0,73	0,70	4,97	1,48	12,11
8	Kolaka	0,65	0,62	0,64	0,10	0,30	0,38	0,16	0,56	0,69	0,70	1,63	1,47	7,89
9	Latambaga	0,66	0,48	0,48	0,10	0,30	0,40	0,16	0,58	0,69	0,71	1,63	1,42	7,60
10	Samaturu	0,66	0,62	0,48	0,10	0,30	0,40	0,16	0,58	0,69	0,71	1,63	1,47	7,79
11	Wolo	0,66	0,98	0,48	0,10	0,30	0,40	0,16	0,58	0,69	0,69	1,63	1,47	8,13
12	Iwoimendaa	1,12	0,98	0,44	0,10	0,30	0,40	0,16	0,59	0,69	0,71	1,63	1,42	8,52
	<b>Total</b>	<b>9,04</b>	<b>8,69</b>	<b>6,13</b>	<b>1,37</b>	<b>3,58</b>	<b>4,66</b>	<b>1,91</b>	<b>7,17</b>	<b>8,42</b>	<b>8,41</b>	<b>22,98</b>	<b>17,64</b>	<b>100,00</b>

BUPATI KOLAKA  
  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK SP- 36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

**SUB SEKTOR PETERNAKAN**

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	0,31	0,31	0,11	0,02	0,09	0,10	0,05	0,25	0,19	0,14	0,42	0,40	2,40
2	Watubangga	0,37	0,38	0,27	0,07	0,16	0,22	0,09	0,38	0,47	0,48	1,18	0,93	4,98
3	Polinggona	0,34	0,34	0,17	0,05	0,13	0,16	0,07	0,25	0,33	0,25	0,91	0,75	3,76
4	Tanggetada	0,33	0,34	0,23	0,05	0,13	0,22	0,09	0,38	0,47	0,48	1,18	0,93	4,81
5	Pomalaa	0,33	0,34	0,23	0,07	0,13	0,16	0,07	0,38	0,33	0,37	0,91	0,57	3,88
6	Baula	0,40	0,34	0,27	0,07	0,16	0,22	0,09	0,38	0,47	0,48	1,18	0,93	4,98
7	Wundulako	0,38	0,39	0,27	0,07	0,16	0,22	0,09	0,38	0,46	0,48	1,19	0,93	5,00
8	Kolaka	0,34	0,34	0,23	0,05	0,13	0,16	0,09	0,25	0,47	0,37	0,91	0,74	4,08
9	Latambaga	0,33	0,31	0,23	0,07	0,13	0,16	0,09	0,24	0,33	0,47	0,91	0,74	4,01
10	Samaturu	0,38	0,38	0,27	0,07	0,16	0,22	0,07	0,37	0,47	0,59	1,18	0,91	5,06
11	Wolo	0,33	0,38	0,27	0,07	0,16	0,22	0,09	0,37	0,47	0,47	1,18	0,91	4,91
12	Iwoimendaa	0,26	0,11	0,17	0,03	0,06	0,10	0,03	0,24	0,19	0,14	0,39	0,39	2,12
	<b>Total</b>	<b>4,10</b>	<b>3,96</b>	<b>2,74</b>	<b>0,67</b>	<b>1,58</b>	<b>2,15</b>	<b>0,93</b>	<b>3,85</b>	<b>4,65</b>	<b>4,71</b>	<b>11,53</b>	<b>9,13</b>	<b>50,00</b>

BUPATI KOLAKA  
  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 KABUPATEN KOLAKA

**RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SP- 36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

**SUB SEKTOR PERIKANAN**

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	0,21	0,27	0,37	0,28	0,18	0,33	0,21	0,41	0,30	0,25	0,24	0,34	3,39
2	Watubangga	0,29	0,25	0,37	0,30	0,32	0,46	0,31	0,35	0,48	0,40	0,40	0,34	4,28
3	Polinggona	0,29	0,27	0,37	0,17	0,25	0,31	0,16	0,49	0,35	0,37	0,36	0,39	3,78
4	Tanggetada	0,29	0,25	0,37	0,30	0,32	0,46	0,31	0,33	0,48	0,40	0,40	0,52	4,44
5	Pomalaa	0,29	0,25	0,37	0,30	0,32	0,46	0,31	0,35	0,48	0,40	0,40	0,52	4,46
6	Baula	0,29	0,14	0,37	0,30	0,32	0,31	0,31	0,25	0,48	0,40	0,40	0,52	4,10
7	Wundulako	0,29	0,25	0,37	0,30	0,32	0,31	0,31	0,33	0,48	0,40	0,40	0,52	4,30
8	Kolaka	0,29	0,25	0,37	0,30	0,25	0,46	0,31	0,43	0,48	0,40	0,40	0,52	4,47
9	Latambaga	0,29	0,25	0,37	0,30	0,32	0,46	0,31	0,43	0,48	0,40	0,40	0,52	4,55
10	Samaturu	0,29	0,25	0,37	0,30	0,32	0,46	0,31	0,43	0,48	0,40	0,40	0,52	4,55
11	Wolo	0,29	0,25	0,37	0,30	0,32	0,46	0,31	0,43	0,48	0,40	0,40	0,52	4,55
12	Iwoimendaa	0,07	0,19	0,09	0,17	0,08	0,16	0,31	0,25	0,48	0,40	0,40	0,52	3,12
	<b>Total</b>	<b>3,21</b>	<b>2,90</b>	<b>4,12</b>	<b>3,36</b>	<b>3,37</b>	<b>4,64</b>	<b>3,46</b>	<b>4,48</b>	<b>5,50</b>	<b>4,59</b>	<b>4,61</b>	<b>5,76</b>	<b>50,00</b>

*M* BUPATI KOLAKA


*H. Ahmad Safei*  
 H. AHMAD SAFEI



LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	5,53	7,74	4,57	4,18	7,71	3,42	5,18	4,36	4,93	6,69	8,06	9,45	71,82
2	Watubangga	5,11	7,62	4,89	5,27	7,84	2,96	5,09	5,48	5,01	6,64	8,11	9,30	73,32
3	Polinggona	5,41	8,20	5,29	4,12	8,37	3,39	5,18	4,16	5,21	6,57	7,99	9,03	72,92
4	Tanggetada	5,19	7,85	5,01	5,32	7,89	3,43	5,08	4,30	5,16	6,52	7,69	9,08	72,52
5	Pomalaa	7,12	10,94	4,92	5,32	7,94	3,46	4,86	4,28	4,93	6,45	7,74	9,12	77,09
6	Baula	5,22	7,61	4,66	5,42	7,89	3,58	5,01	4,25	5,13	6,39	7,84	9,06	72,09
7	Wundulako	7,29	11,42	6,76	5,49	8,03	3,49	5,04	4,49	5,08	6,69	21,86	9,15	94,79
8	Kolaka	5,39	8,13	6,02	4,15	7,89	3,41	5,00	4,11	4,97	6,64	7,99	9,30	73,00
9	Latambaga	5,19	6,30	4,70	4,15	7,89	3,48	4,78	4,27	4,96	6,41	7,80	8,71	68,64
10	Samaturu	5,16	8,13	4,72	4,39	8,23	3,49	5,09	4,34	5,05	6,78	8,04	9,30	72,71
11	Wolo	5,04	11,92	4,72	4,39	8,36	3,59	5,10	4,34	5,05	6,65	7,98	9,30	76,45
12	Iwoimendaa	8,14	8,20	4,84	4,33	8,28	3,46	5,11	4,25	5,01	6,61	7,72	8,71	74,66
	<b>Total</b>	<b>69,79</b>	<b>104,06</b>	<b>61,09</b>	<b>56,53</b>	<b>96,32</b>	<b>41,17</b>	<b>60,52</b>	<b>52,63</b>	<b>60,49</b>	<b>79,05</b>	<b>108,83</b>	<b>109,53</b>	<b>900,00</b>

BUPATI KOLAKA  
  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	3,90	5,39	3,41	3,10	5,97	2,51	3,78	3,15	3,67	5,19	6,29	6,81	53,16
2	Watubangga	3,80	5,79	3,56	4,11	5,97	2,16	3,78	4,13	3,70	5,06	6,25	6,92	55,24
3	Polinggona	3,80	5,79	4,04	3,10	5,97	2,51	3,78	3,00	3,70	5,10	6,10	6,69	53,57
4	Tanggetada	3,80	5,79	3,56	4,11	5,97	2,49	3,78	3,15	3,83	5,19	6,10	6,69	54,45
5	Pomalaa	5,55	9,09	3,47	4,11	5,97	2,61	3,78	3,13	3,70	5,06	6,10	6,87	59,44
6	Baula	3,80	5,79	3,56	4,11	5,97	2,61	3,78	3,12	3,85	5,10	6,10	6,69	54,47
7	Wundulako	5,55	9,09	5,09	4,11	5,97	2,61	3,78	3,28	3,83	5,15	18,60	6,75	73,79
8	Kolaka	3,73	5,72	4,68	3,10	5,97	2,51	3,78	3,00	3,61	5,15	6,10	6,69	54,04
9	Latambaga	3,80	4,44	3,56	3,10	5,97	2,61	3,74	3,09	3,61	5,19	6,10	6,46	51,67
10	Samaturu	3,80	5,72	3,56	3,10	5,97	2,61	3,78	3,09	3,61	5,19	6,10	6,69	53,22
11	Wolo	3,80	9,09	3,56	3,10	5,97	2,61	3,78	3,09	3,61	5,12	6,10	6,69	56,50
12	Iwoimendaa	6,46	5,79	3,23	3,10	5,97	2,58	3,78	3,13	3,61	5,24	6,10	6,46	55,44
	<b>Total</b>	<b>51,80</b>	<b>77,47</b>	<b>45,26</b>	<b>42,22</b>	<b>71,69</b>	<b>30,43</b>	<b>45,28</b>	<b>38,35</b>	<b>44,31</b>	<b>61,75</b>	<b>86,06</b>	<b>80,38</b>	<b>675,00</b>

BUPATI KOLAKA  
  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	0,29	0,50	0,27	0,25	0,45	0,19	0,29	0,23	0,27	0,24	0,20	0,63	3,81
2	Watubangga	0,29	0,50	0,27	0,25	0,45	0,19	0,29	0,23	0,30	0,33	0,27	0,63	3,99
3	Polinggona	0,29	0,50	0,27	0,25	0,45	0,19	0,29	0,27	0,27	0,24	0,20	0,63	3,85
4	Tanggetada	0,33	0,50	0,27	0,25	0,45	0,19	0,29	0,23	0,30	0,33	0,27	0,63	4,03
5	Pomalaa	0,29	0,05	0,27	0,16	0,40	0,11	0,16	0,23	0,21	0,24	0,10	0,63	2,87
6	Baula	0,29	0,50	0,27	0,25	0,40	0,19	0,23	0,20	0,27	0,32	0,23	0,63	3,78
7	Wundulako	0,29	0,50	0,27	0,25	0,40	0,19	0,26	0,26	0,27	0,28	0,23	0,63	3,84
8	Kolaka	0,33	0,50	0,27	0,25	0,45	0,19	0,20	0,16	0,22	0,27	0,20	0,63	3,67
9	Latambaga	0,37	0,50	0,27	0,25	0,40	0,11	0,20	0,16	0,19	0,24	0,19	0,63	3,51
10	Samaturu	0,29	0,50	0,27	0,25	0,40	0,19	0,29	0,27	0,24	0,33	0,25	0,63	3,90
11	Wolo	0,25	0,50	0,27	0,25	0,39	0,19	0,29	0,26	0,24	0,31	0,19	0,63	3,76
12	Iwoimendaa	0,38	0,50	0,27	0,25	0,40	0,19	0,29	0,20	0,24	0,44	0,20	0,63	3,99
	<b>Total</b>	<b>3,69</b>	<b>5,51</b>	<b>3,21</b>	<b>2,93</b>	<b>5,07</b>	<b>2,14</b>	<b>3,08</b>	<b>2,69</b>	<b>3,04</b>	<b>3,58</b>	<b>2,51</b>	<b>7,56</b>	<b>45,00</b>

BUPATI KOLAKA


  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

**SUB SEKTOR : PERKEBUNAN**

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	0,81	1,15	0,41	0,43	0,49	0,35	0,63	0,47	0,44	0,66	0,83	1,02	7,69
2	Watubangga	0,50	0,57	0,59	0,37	0,62	0,30	0,54	0,43	0,44	0,69	0,85	0,75	6,66
3	Polinggona	0,81	1,15	0,41	0,37	1,15	0,32	0,63	0,41	0,67	0,66	0,98	0,75	8,31
4	Tanggetada	0,55	0,80	0,70	0,43	0,67	0,37	0,53	0,41	0,47	0,40	0,61	0,80	6,75
5	Pomalaa	0,51	0,61	0,70	0,51	0,77	0,36	0,44	0,41	0,44	0,58	0,83	0,83	7,01
6	Baula	0,62	0,56	0,35	0,53	0,72	0,41	0,53	0,42	0,44	0,40	0,80	0,78	6,57
7	Wundulako	0,68	0,65	0,69	0,59	0,86	0,33	0,52	0,41	0,41	0,69	0,87	0,78	7,48
8	Kolaka	0,82	1,15	0,41	0,40	0,67	0,34	0,54	0,47	0,60	0,66	0,98	1,02	8,06
9	Latambaga	0,51	0,77	0,39	0,40	0,72	0,39	0,36	0,51	0,62	0,38	0,80	0,69	6,53
10	Samaturu	0,55	1,15	0,41	0,64	1,05	0,32	0,54	0,47	0,67	0,66	0,98	1,02	8,47
11	Wolo	0,48	1,15	0,41	0,64	1,20	0,42	0,55	0,48	0,67	0,66	0,98	1,02	8,67
12	Iwoimendaa	0,42	1,15	0,89	0,59	1,10	0,32	0,57	0,41	0,62	0,34	0,71	0,69	7,79
	<b>Total</b>	<b>7,27</b>	<b>10,83</b>	<b>6,38</b>	<b>5,90</b>	<b>10,03</b>	<b>4,23</b>	<b>6,37</b>	<b>5,32</b>	<b>6,50</b>	<b>6,77</b>	<b>10,24</b>	<b>10,15</b>	<b>90,00</b>

*AK* BUPATI KOLAKA  
  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	0,27	0,35	0,24	0,20	0,40	0,18	0,24	0,26	0,27	0,30	0,37	0,50	3,58
2	Watubangga	0,26	0,38	0,24	0,27	0,40	0,16	0,24	0,34	0,28	0,28	0,37	0,50	3,72
3	Polinggona	0,26	0,38	0,28	0,20	0,40	0,18	0,24	0,24	0,28	0,28	0,35	0,48	3,59
4	Tanggetada	0,26	0,38	0,24	0,27	0,40	0,18	0,24	0,26	0,28	0,30	0,35	0,48	3,65
5	Pomalaa	0,38	0,60	0,24	0,27	0,40	0,18	0,24	0,26	0,28	0,28	0,35	0,40	3,89
6	Baula	0,26	0,38	0,24	0,27	0,40	0,18	0,24	0,26	0,28	0,28	0,35	0,48	3,63
7	Wundulako	0,38	0,60	0,35	0,27	0,40	0,18	0,24	0,27	0,28	0,28	1,08	0,50	4,84
8	Kolaka	0,26	0,38	0,33	0,20	0,40	0,18	0,24	0,24	0,27	0,28	0,35	0,48	3,62
9	Latambaga	0,26	0,30	0,24	0,20	0,40	0,18	0,24	0,26	0,27	0,30	0,35	0,47	3,46
10	Samaturu	0,26	0,38	0,24	0,20	0,40	0,18	0,24	0,26	0,27	0,30	0,35	0,48	3,56
11	Wolo	0,26	0,60	0,24	0,20	0,40	0,18	0,24	0,26	0,27	0,28	0,35	0,48	3,76
12	Iwoimendaa	0,44	0,38	0,23	0,20	0,40	0,18	0,24	0,26	0,27	0,30	0,35	0,47	3,72
	<b>Total</b>	<b>3,52</b>	<b>5,12</b>	<b>3,12</b>	<b>2,74</b>	<b>4,77</b>	<b>2,18</b>	<b>2,89</b>	<b>3,14</b>	<b>3,32</b>	<b>3,48</b>	<b>5,01</b>	<b>5,72</b>	<b>45,00</b>


BUPATI KOLAKA  
  
 H. AHMA SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR : PERIKANAN

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	0,27	0,35	0,24	0,20	0,40	0,18	0,24	0,26	0,27	0,30	0,37	0,50	3,58
2	Watubangga	0,26	0,38	0,24	0,27	0,40	0,16	0,24	0,34	0,28	0,28	0,37	0,50	3,72
3	Polinggona	0,26	0,38	0,28	0,20	0,40	0,18	0,24	0,24	0,28	0,28	0,35	0,48	3,59
4	Tanggetada	0,26	0,38	0,24	0,27	0,40	0,18	0,24	0,26	0,28	0,30	0,35	0,48	3,65
5	Pomalaa	0,38	0,60	0,24	0,27	0,40	0,18	0,24	0,26	0,28	0,28	0,35	0,40	3,89
6	Baula	0,26	0,38	0,24	0,27	0,40	0,18	0,24	0,26	0,28	0,28	0,35	0,48	3,63
7	Wundulako	0,38	0,60	0,35	0,27	0,40	0,18	0,24	0,27	0,28	0,28	1,08	0,50	4,84
8	Kolaka	0,26	0,38	0,33	0,20	0,40	0,18	0,24	0,24	0,27	0,28	0,35	0,48	3,62
9	Latambaga	0,26	0,30	0,24	0,20	0,40	0,18	0,24	0,26	0,27	0,30	0,35	0,47	3,46
10	Samaturu	0,26	0,38	0,24	0,20	0,40	0,18	0,24	0,26	0,27	0,30	0,35	0,48	3,56
11	Wolo	0,26	0,60	0,24	0,20	0,40	0,18	0,24	0,26	0,27	0,28	0,35	0,48	3,76
12	Iwoimendaa	0,44	0,38	0,23	0,20	0,40	0,18	0,24	0,26	0,27	0,30	0,35	0,47	3,72
	<b>Total</b>	<b>3,52</b>	<b>5,12</b>	<b>3,12</b>	<b>2,74</b>	<b>4,77</b>	<b>2,18</b>	<b>2,89</b>	<b>3,14</b>	<b>3,32</b>	<b>3,48</b>	<b>5,01</b>	<b>5,72</b>	<b>45,00</b>

*M* BUPATI KOLAKA  
  
 W. H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

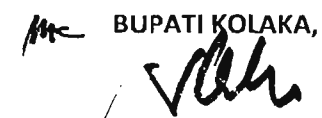
NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Toari	7,29	5,50	2,68	3,63	4,02	4,23	4,83	6,53	8,97	6,75	8,79	31,52	94,75
2	Watubangga	12,46	8,08	10,95	8,82	10,51	8,70	10,66	15,64	17,75	13,20	21,57	53,53	191,87
3	Polinggona	8,00	5,62	5,24	5,48	7,00	5,94	10,08	12,90	13,92	10,08	17,36	41,47	143,10
4	Tanggetada	10,83	7,32	10,06	8,88	9,76	8,42	9,51	12,91	15,54	11,48	20,57	50,39	175,67
5	Pomalaa	5,68	7,41	10,46	8,53	9,09	8,15	9,01	11,91	14,13	11,25	18,59	46,26	160,48
6	Baula	12,13	8,28	10,61	8,52	10,06	8,59	9,87	13,62	17,05	12,63	21,43	48,90	181,69
7	Wundulako	11,48	8,58	11,16	8,78	10,31	8,85	10,16	14,32	16,68	12,61	21,35	53,81	188,07
8	Kolaka	9,45	6,16	4,33	8,05	9,26	8,13	9,12	13,10	14,47	11,89	19,07	45,18	158,21
9	Latambaga	13,39	9,55	6,10	8,20	10,48	8,78	10,52	14,11	16,92	12,63	21,02	53,32	185,00
10	Samaturu	8,25	6,31	5,55	8,36	9,79	8,83	8,90	12,82	14,83	12,40	20,34	43,63	160,01
11	Wolo	12,84	9,52	6,12	8,25	10,38	8,79	10,10	13,84	15,48	12,19	20,68	52,40	180,58
12	Iwoimendaa	12,84	9,52	6,12	8,25	10,38	8,79	10,10	13,84	15,48	12,19	20,68	52,40	180,58
		124,62	91,84	89,40	93,75	111,03	96,18	112,86	155,55	181,21	139,31	231,43	572,80	2.000,00

  
BUPATI KOLAKA,  
H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016


TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR

: PERIKANAN

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Toari	0,16	0,30	0,46	0,48	0,46	0,49	0,58	0,40	0,74	0,41	0,23	0,19	4,90
2	Watubangga	0,49	0,69	0,78	0,73	0,69	0,87	0,64	0,80	0,88	0,73	0,85	0,99	9,13
3	Polinggona	0,16	0,40	0,68	0,25	0,34	0,36	0,67	0,60	0,62	0,28	0,23	0,29	4,87
4	Tanggetada	0,49	0,69	0,78	0,73	0,69	0,82	0,64	0,80	0,88	0,73	0,85	0,99	9,08
5	Pomalaa	0,49	0,69	0,78	0,73	0,69	0,97	0,64	0,80	0,88	0,73	0,85	0,99	9,22
6	Baula	0,49	0,69	0,78	0,73	0,69	0,85	0,44	0,88	0,88	0,73	0,85	0,99	8,98
7	Wundulako	0,49	0,69	0,78	0,73	0,69	0,82	0,64	0,60	0,88	0,73	0,85	0,99	8,88
8	Kolaka	0,49	0,69	0,78	0,73	0,69	0,82	0,60	0,82	0,88	0,73	0,85	0,99	9,06
9	Latambaga	0,49	0,69	0,71	0,73	0,69	0,73	0,64	0,80	0,62	0,73	0,85	0,99	8,65
10	Samaturu	0,49	0,69	0,78	0,73	0,69	0,82	0,64	0,80	0,88	0,73	0,85	0,99	9,00
11	Wolo	0,49	0,69	0,78	0,73	0,69	0,82	0,64	0,78	0,88	0,73	0,86	0,99	9,07
12	Iwoimendaa	0,49	0,69	0,78	0,73	0,69	0,82	0,64	0,78	0,88	0,73	0,86	0,99	9,07
		5,20	7,58	8,83	8,01	7,68	9,21	7,41	8,87	9,89	7,97	8,96	10,40	100,00

  
BUPATI KOLAKA,  
H. AHMAD SAFEI



LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 9 JANUARI 2016


TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR

: PETERNAKAN

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Toari	0,24	0,23	0,27	0,34	0,43	0,29	0,55	0,42	0,73	0,38	0,34	0,31	4,52
2	Watubangga	0,72	0,52	0,45	0,52	0,62	0,52	0,60	0,84	0,88	0,67	1,24	1,59	9,18
3	Polinggona	0,24	0,30	0,40	0,18	0,30	0,21	0,63	0,62	0,61	0,26	0,34	0,45	4,55
4	Tanggetada	0,72	0,52	0,45	0,52	0,62	0,49	0,60	0,84	0,88	0,67	1,24	1,59	9,15
5	Pomalaa	0,72	0,52	0,45	0,52	0,62	0,58	0,60	0,84	0,88	0,67	1,24	1,59	9,24
6	Baula	0,72	0,52	0,45	0,52	0,62	0,49	0,60	0,62	0,88	0,67	1,24	1,59	8,94
7	Wundulako	0,72	0,52	0,45	0,52	0,62	0,51	0,41	0,92	0,88	0,67	1,24	1,59	9,06
8	Kolaka	0,72	0,52	0,45	0,52	0,62	0,49	0,56	0,85	0,88	0,67	1,24	1,59	9,13
9	Latambaga	0,72	0,52	0,42	0,52	0,62	0,43	0,60	0,84	0,61	0,67	1,24	1,59	8,79
10	Samaturu	0,72	0,52	0,45	0,52	0,62	0,49	0,60	0,84	0,88	0,67	1,24	1,59	9,15
11	Wolo	0,72	0,52	0,45	0,52	0,62	0,49	0,60	0,81	0,88	0,67	1,25	1,59	9,14
12	Iwoimendaa	0,72	0,52	0,45	0,52	0,62	0,49	0,60	0,81	0,88	0,67	1,25	1,59	9,14
	<b>TOTAL</b>	<b>7,69</b>	<b>5,78</b>	<b>5,15</b>	<b>5,77</b>	<b>6,96</b>	<b>5,50</b>	<b>6,94</b>	<b>9,24</b>	<b>9,84</b>	<b>7,36</b>	<b>13,09</b>	<b>16,67</b>	<b>100,00</b>

Mk  
BUPATI KOLAKA,  
  
H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

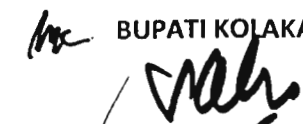
TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Toari	0,54	0,43	0,66	0,33	0,35	0,31	0,48	0,68	0,70	0,48	0,66	1,47	7,09
2	Watubangga	0,60	0,43	0,72	0,52	0,65	0,54	0,49	0,75	0,93	0,48	1,39	1,47	8,97
3	Polinggona	0,54	0,43	0,66	0,33	0,34	0,31	0,51	0,64	0,67	0,53	0,65	1,47	7,08
4	Tanggetada	0,60	0,43	0,72	0,52	0,65	0,54	0,51	0,68	0,91	0,78	1,39	1,47	9,20
5	Pomalaa	0,59	0,43	0,66	0,33	0,37	0,29	0,50	0,67	0,70	0,78	0,69	0,98	6,98
6	Baula	0,60	0,43	0,72	0,52	0,65	0,54	0,49	0,75	0,91	0,78	1,39	1,47	9,25
7	Wundulako	0,60	0,43	0,73	0,52	0,65	0,54	0,51	0,68	0,71	0,61	1,39	1,47	8,83
8	Kolaka	0,53	0,43	0,08	0,32	0,39	0,31	0,69	0,66	0,68	0,78	1,26	1,56	7,70
9	Latambaga	0,60	0,43	0,16	0,52	0,65	0,54	0,69	0,63	0,92	0,78	1,35	1,51	8,78
10	Samaturu	0,60	0,43	0,16	0,52	0,65	0,54	0,69	0,67	0,91	0,78	1,37	1,48	8,80
11	Wolo	0,60	0,43	0,16	0,52	0,65	0,54	0,69	0,81	0,91	0,48	1,32	1,56	8,67
12	Iwoimendaa	0,60	0,43	0,16	0,52	0,65	0,54	0,69	0,81	0,91	0,48	1,32	1,56	8,67
	<b>TOTAL</b>	<b>6,98</b>	<b>5,17</b>	<b>5,57</b>	<b>5,50</b>	<b>6,62</b>	<b>5,56</b>	<b>6,94</b>	<b>8,44</b>	<b>9,84</b>	<b>7,77</b>	<b>14,15</b>	<b>17,45</b>	<b>100,00</b>

  
 BUPATI KOLAKA,  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR

: PERKEBUNAN

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Toari	1,42	0,94	0,90	0,97	1,16	0,98	1,32	1,25	1,73	1,21	2,19	3,00	17,09
2	Watubangga	1,42	0,94	0,97	0,92	1,10	0,95	1,33	1,64	1,67	1,38	2,41	3,00	17,73
3	Polinggona	1,42	0,88	0,85	0,97	1,16	0,90	1,32	1,28	1,60	1,27	2,16	2,73	16,55
4	Tanggetada	1,42	0,88	0,91	0,97	1,04	0,95	1,32	1,15	1,59	1,26	2,23	2,73	16,44
5	Pomalaa	1,37	0,86	0,85	0,82	0,98	0,79	0,74	1,03	1,35	1,12	1,88	2,73	14,52
6	Baula	1,41	0,83	0,91	0,87	1,04	0,84	0,74	1,18	1,63	1,27	2,19	2,73	15,65
7	Wundulako	0,78	0,88	0,97	0,87	0,98	0,84	0,99	1,20	1,79	1,24	2,21	3,28	16,03
8	Kolaka	1,39	0,88	0,80	0,87	1,04	0,95	0,99	1,97	1,62	1,39	2,53	3,00	17,43
9	Latambaga	1,38	0,83	0,91	0,82	1,05	0,90	0,99	1,18	1,39	1,15	2,29	2,74	15,62
10	Samaturu	1,42	0,94	0,97	0,98	1,16	0,95	1,33	1,64	1,54	1,30	2,70	2,73	17,67
11	Wolo	1,42	0,94	0,97	0,87	1,16	0,90	1,30	1,64	1,67	1,32	2,70	2,73	17,63
12	Iwoimendaa	1,42	0,94	0,97	0,87	1,16	0,90	1,30	1,64	1,67	1,32	2,70	2,73	17,63
		<b>16,30</b>	<b>10,74</b>	<b>10,96</b>	<b>10,80</b>	<b>13,05</b>	<b>10,84</b>	<b>13,69</b>	<b>16,83</b>	<b>19,24</b>	<b>15,25</b>	<b>28,17</b>	<b>34,14</b>	<b>200,00</b>

BUPATI KOLAKA,

  
H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016


TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

No.	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk/Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Toari	4,93	3,60	0,40	1,50	1,61	2,16	1,89	3,78	5,07	4,27	5,37	26,55	61,14
2	Watubangga	9,22	5,50	8,04	6,12	7,45	5,81	7,60	11,61	13,39	9,94	15,69	46,48	146,86
3	Polinggona	5,64	3,60	2,65	3,75	4,86	4,16	6,93	9,76	10,43	7,73	13,98	36,54	110,04
4	Tanggetada	7,60	4,79	7,21	6,14	6,76	5,61	6,44	9,45	11,29	8,03	14,87	43,61	131,80
5	Pomataa	2,51	4,90	7,73	6,13	6,43	5,52	6,53	8,57	10,33	7,95	13,94	39,97	120,52
6	Baula	8,91	5,80	7,76	5,87	7,06	5,86	7,60	10,18	12,76	9,18	15,77	42,12	138,87
7	Wundulako	8,90	6,06	8,24	6,14	7,37	6,13	7,60	10,91	12,43	9,36	15,66	46,48	145,27
8	Kolaka	6,31	3,63	2,22	5,60	6,53	5,55	6,29	8,80	10,41	8,31	13,20	38,03	114,89
9	Latambaga	10,20	7,08	3,91	5,60	7,47	6,18	7,60	10,65	13,39	9,29	15,30	46,48	143,15
10	Samaturu	5,02	3,73	3,20	5,60	6,66	6,03	5,64	8,87	10,62	8,92	14,18	36,84	115,32
11	Wolo	9,60	6,94	3,77	5,60	7,26	6,03	6,87	9,79	11,14	8,99	14,55	45,52	136,07
12	Iwoimendaa	9,60	6,94	3,77	5,60	7,26	6,03	6,87	9,79	11,14	8,99	14,55	45,52	136,07
		88,45	62,57	58,89	63,67	76,72	65,08	77,87	112,17	132,40	100,96	167,06	494,14	1.500,00

*Mu* BUPATI KOLAKA,  
  
H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	7,00	11,14	6,19	2,03	8,77	10,51	9,01	2,69	2,56	8,06	10,48	7,20	85,63
2	Watubangga	7,11	8,78	6,16	1,96	8,89	10,31	9,19	2,76	2,50	8,04	13,49	6,39	85,56
3	Polinggona	7,11	10,39	6,15	2,03	8,89	10,48	8,84	2,66	2,56	7,86	7,41	6,48	80,85
4	Tanggetada	7,08	8,76	6,24	2,02	8,89	10,30	9,35	2,72	2,39	7,77	12,79	6,60	84,91
5	Pomalaa	6,88	8,75	6,05	1,97	8,43	10,19	8,58	2,67	2,23	8,45	9,40	6,83	80,44
6	Baula	6,91	8,76	6,17	2,02	8,87	10,26	8,87	2,43	2,37	8,40	7,10	6,15	78,33
7	Wundulako	6,90	8,76	6,28	2,00	8,87	10,28	9,37	2,46	2,32	9,22	9,39	6,19	82,05
8	Kolaka	7,06	9,50	6,05	1,96	8,87	10,35	9,09	2,58	2,45	8,67	6,69	10,00	83,28
9	Latambaga	7,11	9,54	6,32	2,01	8,89	10,44	8,96	2,67	2,30	8,46	9,54	10,66	86,89
10	Samaturu	7,11	9,54	6,32	2,01	8,89	10,44	8,96	2,67	2,30	8,46	9,54	10,66	86,89
11	Wolo	7,11	9,54	6,30	1,97	8,89	7,33	9,25	2,69	1,73	8,73	9,54	14,08	87,16
12	Iwoimendaa	6,87	8,75	6,38	1,74	11,07	10,60	7,38	2,25	1,40	8,63	6,56	6,78	78,42
	<b>Total</b>	<b>84,23</b>	<b>112,21</b>	<b>74,62</b>	<b>23,72</b>	<b>108,20</b>	<b>121,50</b>	<b>106,86</b>	<b>31,25</b>	<b>27,11</b>	<b>100,75</b>	<b>111,94</b>	<b>98,02</b>	<b>1.000</b>

BUPATI KOLAKA

  
H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	4,98	6,64	4,49	1,36	6,32	8,51	6,68	1,16	1,17	6,43	8,30	6,30	62,35
2	Watubangga	4,98	6,64	4,49	1,34	6,44	8,28	6,71	1,23	1,17	6,43	11,31	5,69	64,71
3	Polinggona	4,98	6,64	4,49	1,36	6,44	8,48	6,57	1,14	1,17	6,43	5,23	5,69	58,62
4	Tanggetada	4,98	6,64	4,49	1,36	6,44	8,28	6,89	1,19	1,17	6,43	11,34	5,69	64,90
5	Pomalaa	4,98	6,64	4,49	1,34	6,44	8,28	6,64	1,19	1,17	6,93	7,99	6,07	62,17
6	Baula	4,98	6,64	4,49	1,36	6,44	8,28	6,71	1,17	1,17	6,93	4,92	5,31	58,40
7	Wundulako	4,98	6,64	4,49	1,34	6,44	8,28	7,27	1,15	1,14	6,93	7,99	5,31	61,97
8	Kolaka	4,98	6,64	4,44	1,36	6,56	8,44	6,89	1,16	1,17	6,43	5,23	9,19	62,49
9	Latambaga	4,98	6,64	4,49	1,31	6,44	7,17	7,07	1,43	0,41	6,93	11,06	9,75	67,67
10	Samaturu	4,98	6,64	4,44	1,34	6,44	8,44	6,64	1,14	0,92	6,93	7,99	9,75	65,65
11	Wolo	4,98	6,64	4,49	1,31	6,44	5,41	6,94	1,16	0,39	6,43	7,99	9,75	61,94
12	Iwoimendaa	4,98	6,64	4,49	1,12	8,78	8,65	5,72	1,00	0,15	6,43	5,23	5,95	59,13
	<b>Total</b>	<b>59,72</b>	<b>79,66</b>	<b>53,77</b>	<b>15,94</b>	<b>79,61</b>	<b>96,50</b>	<b>80,71</b>	<b>14,16</b>	<b>11,23</b>	<b>79,64</b>	<b>94,56</b>	<b>84,48</b>	<b>750,00</b>

*M* BUPATI KOLAKA

*H. Ahmad Safei*  
H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN

: PERATURAN BUPATI KOLAKA

NOMOR : 02 TAHUN 2016

TANGGAL : 4 JANUARI 2016

TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

**SUB SEKTOR HORTIKULTURA**

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	0,46	0,51	0,28	0,16	0,40	0,34	0,30	0,30	0,36	0,35	0,60	0,03	4,10
2	Watubangga	0,58	0,51	0,20	0,11	0,40	0,38	0,30	0,30	0,36	0,35	0,60	0,03	4,11
3	Polinggona	0,58	0,51	0,28	0,16	0,40	0,34	0,30	0,30	0,36	0,35	0,60	0,03	4,21
4	Tanggetada	0,54	0,49	0,26	0,15	0,40	0,36	0,29	0,30	0,32	0,33	0,60	0,03	4,09
5	Pomalaa	0,52	0,47	0,19	0,12	0,32	0,26	0,20	0,25	0,26	0,24	0,46	0,02	3,32
6	Baula	0,55	0,49	0,24	0,15	0,39	0,33	0,27	0,25	0,28	0,33	0,60	0,03	3,93
7	Wundulako	0,54	0,49	0,19	0,15	0,39	0,34	0,29	0,30	0,32	0,33	0,60	0,03	3,98
8	Kolaka	0,52	0,47	0,20	0,09	0,27	0,26	0,20	0,19	0,26	0,28	0,38	0,02	3,15
9	Latambaga	0,50	0,47	0,22	0,11	0,25	0,26	0,23	0,19	0,26	0,24	0,38	0,02	3,12
10	Samaturu	0,58	0,51	0,27	0,16	0,40	0,34	0,30	0,30	0,36	0,35	0,60	0,03	4,20
11	Wolo	0,58	0,51	0,26	0,15	0,40	0,26	0,29	0,30	0,32	0,34	0,60	3,46	7,48
12	Iwoimendaa	0,51	0,48	1,17	0,11	0,25	0,29	0,23	0,25	0,28	0,24	0,46	0,03	4,31
	<b>Total</b>	<b>6,45</b>	<b>5,91</b>	<b>3,76</b>	<b>1,61</b>	<b>4,29</b>	<b>3,76</b>	<b>3,22</b>	<b>3,24</b>	<b>3,75</b>	<b>3,77</b>	<b>6,45</b>	<b>3,78</b>	<b>50,00</b>

*H* BUPATI KOLAKA


*H. AHMAD SAFEI*  
H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	0,52	2,25	0,76	0,32	1,12	0,55	1,07	0,67	0,50	0,69	1,25	0,39	10,10
2	Watubangga	0,52	0,75	0,80	0,32	1,12	0,55	1,22	0,67	0,45	0,66	1,25	0,18	8,50
3	Polinggona	0,52	1,50	0,72	0,32	1,12	0,55	1,01	0,66	0,50	0,48	1,25	0,28	8,92
4	Tanggetada	0,52	0,75	0,83	0,32	1,12	0,55	1,22	0,67	0,38	0,41	0,53	0,39	7,68
5	Pomalaa	0,35	0,75	0,71	0,32	0,75	0,55	0,78	0,67	0,28	0,69	0,62	0,26	6,72
6	Baula	0,35	0,75	0,77	0,32	1,12	0,55	0,93	0,45	0,40	0,55	1,25	0,32	7,75
7	Wundulako	0,35	0,75	0,94	0,32	1,12	0,55	0,86	0,45	0,33	1,37	0,47	0,36	7,87
8	Kolaka	0,52	1,50	0,74	0,32	1,12	0,55	1,04	0,67	0,50	1,37	0,75	0,31	9,40
9	Latambaga	0,35	0,75	0,89	0,32	0,75	0,55	0,62	0,36	0,50	0,69	1,25	0,41	7,44
10	Samaturu	0,52	1,50	0,95	0,32	1,12	0,55	1,06	0,67	0,50	0,59	0,62	0,39	8,79
11	Wolo	0,52	1,50	0,95	0,32	1,12	0,55	1,06	0,67	0,50	1,37	0,61	0,39	9,57
12	Iwoimendaa	0,35	0,75	0,57	0,32	1,12	0,55	0,47	0,45	0,45	1,37	0,55	0,32	7,26
	<b>Total</b>	<b>5,39</b>	<b>13,50</b>	<b>9,63</b>	<b>3,87</b>	<b>12,69</b>	<b>6,57</b>	<b>11,32</b>	<b>7,06</b>	<b>5,32</b>	<b>10,23</b>	<b>10,42</b>	<b>4,01</b>	<b>100,00</b>

BUPATI KOLAKA  
  
 H. AHMAD SAFEI



LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

**SUB SEKTOR PETERNAKAN**

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	0,52	0,87	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,55
2	Watubangga	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
3	Polinggona	0,52	0,87	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,55
4	Tanggetada	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
5	Pomalaa	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
6	Baula	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
7	Wundulako	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
8	Kolaka	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
9	Latambaga	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
10	Samaturu	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
11	Wolo	0,52	0,44	0,30	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,09
12	Iwoimendaa	0,52	0,44	0,07	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	3,86
	<b>Total</b>	<b>6,21</b>	<b>6,17</b>	<b>3,70</b>	<b>1,11</b>	<b>5,54</b>	<b>6,65</b>	<b>5,76</b>	<b>3,33</b>	<b>3,10</b>	<b>3,55</b>	<b>2,00</b>	<b>2,88</b>	<b>50,00</b>

Me BUPATI KOLAKA

  
 H. AHMAD SAFEI

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI KOLAKA  
 NOMOR : 02 TAHUN 2016  
 TANGGAL : 4 JANUARI 2016  
 TENTANG : KEBUTUHAN DAN HARGA ENCERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI  
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016 DI KABUPATEN KOLAKA

**KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
 KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2016**

**SUB SEKTOR PERIKANAN**

NO	KECAM ATAN	KEBUTUHAN PUPUK/BULAN (TON)												JUMLAH
		JAN	FEB	MART	APRL	MEI	JUNI	JULI	AGUST	SEPT	OKTB	NOP	DESM	
1	Toari	0,52	0,87	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,55
2	Watubangga	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
3	Polinggona	0,52	0,87	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,55
4	Tanggetada	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
5	Pomalaa	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
6	Baula	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
7	Wundulako	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
8	Kolaka	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
9	Latambaga	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
10	Samaturu	0,52	0,44	0,33	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,12
11	Wolo	0,52	0,44	0,30	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	4,09
12	Iwoimendaa	0,52	0,44	0,07	0,09	0,46	0,55	0,48	0,28	0,26	0,30	0,17	0,24	3,86
	<b>Total</b>	<b>6,21</b>	<b>6,17</b>	<b>3,70</b>	<b>1,11</b>	<b>5,54</b>	<b>6,65</b>	<b>5,76</b>	<b>3,33</b>	<b>3,10</b>	<b>3,55</b>	<b>2,00</b>	<b>2,88</b>	<b>50,00</b>

ME BUPATI KOLAKA

  
 H. AHMAD SAFEI